

## Implementasi Media Pembelajaran *Artsteps* Mengenal Hewan Dan Habitatnya Di Tk Markus Medan

Panni Ance Lumbantobing<sup>1</sup>, Sondang Purba<sup>2</sup>, Handayani Lubis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan

\*penulis korespondensi : [panniance94@gmail.com](mailto:panniance94@gmail.com)

**Abstrak.** *Artsteps* merupakan sebuah platform online yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan pameran secara virtual dan interaktif dengan lingkungan dasar berbasis web dan ditampilkan menggunakan akses internet. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah penerapan media *artstep* untuk mengenalkan hewan dan habitatnya di TK Markus Medan. Objek pengabdian masyarakat ini adalah guru TK Markus Medan. Hasil pengabdian masyarakat berupa data kendala yang dihadapi guru RA tentang pengenalan hewan dan habitatnya pada anak usia 4-5 tahun adalah minimnya pengetahuan serta wawasan guru mengenai media sandpaper letters dan data peningkatan kemampuan pengetahuan serta keterampilan guru TK Markus Medan.

**Abstract.** *Artsteps* is an online platform that can be used to hold virtual and interactive exhibitions with a basic web-based environment and displayed using internet access. The aim of this community service is the application of *artstep* media to introduce animals and their habitats at Kindergarten Markus Medan. The object of this community service is kindergarten teacher Markus Medan. The results of community service in the form of data on the obstacles faced by RA teachers regarding the introduction of animals and their habitats in children aged 4-5 years are the lack of knowledge and insight of teachers regarding sandpaper letters media and data on increasing the knowledge and skills of Markus Kindergarten teachers in Medan

### Historis Artikel:

Diterima: 27 Januari 2023

Direvisi: 05 Februari 2023

Disetujui: 08 Februari 2023

### Kata Kunci:

Media Pembelajaran *Artstep*,  
Mengenal Hewan dan  
Habitatnya

## PENDAHULUAN

Pengenalan sains pada anak usia dini merupakan suatu konsep pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan rasa ingin tahu anak terhadap dunia sekitarnya melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Beberapa teori dan pendekatan dapat membantu menggambarkan cara terbaik untuk memperkenalkan sains kepada anak usia dini yaitu teori konstruktivis, teori kognitif Piaget, pendekatan bermain, pendekatan kontekstual, pendekatan interdisipliner, pendekatan berbasis proyek. Teori konstruktivis menekankan bahwa anak-anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan refleksi. Dalam konteks pengenalan sains, hal ini dapat diwujudkan melalui eksperimen sederhana, observasi, dan kegiatan sensorik yang memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi dan memahami konsep sains secara mandiri.

Jean Piaget mengemukakan bahwa anak-anak mengalami tahap-tahap perkembangan kognitif yang berbeda. Pengenalan sains pada anak usia dini sebaiknya disesuaikan dengan tahap-tahap ini, seperti menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan kegiatan yang sesuai dengan tingkat pengembangan kognitif mereka. Anak-anak belajar dengan lebih baik melalui bermain. Pendekatan ini mendorong penggunaan permainan dan aktivitas kreatif untuk mengajarkan

konsep sains secara tidak langsung. Melibatkan anak-anak dalam eksperimen sederhana, membuat model, atau bermain peran dalam konteks ilmiah dapat memicu minat mereka.

Menghubungkan konsep sains dengan pengalaman sehari-hari anak dapat membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Pendekatan ini memperkenalkan sains melalui situasi dan konteks yang dikenal oleh anak-anak, memungkinkan mereka untuk melihat hubungan antara teori dan dunia nyata. Sains dapat diintegrasikan dengan disiplin lain seperti matematika, seni, dan sastra. Pendekatan ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendukung pemahaman anak-anak terhadap hubungan antar-konsep.

Menggunakan proyek atau tugas proyek sebagai sarana pembelajaran sains dapat memberikan konteks yang lebih nyata. Proyek ini bisa melibatkan penelitian, eksperimen, dan presentasi, memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Dalam pengenalan sains pada anak usia dini, penting untuk mengakui keunikan dan minat individual anak-anak serta menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan yang bersifat stimulatif, positif, dan mengakui kemampuan anak-anak untuk belajar akan membantu membentuk dasar pemahaman sains yang kuat sejak dini.

Selanjutnya media pembelajaran digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Dalam pengenalan sains materi mengenal hewan dan habitatnya, media ArtStep dalam menjadi alternatif yang dapat digunakan guru. ArtSteps adalah platform virtual yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan menjelajahi galeri seni 3D. Meskipun platform ini awalnya dirancang untuk seniman dan pencipta konten 3D, dengan kreativitas yang tepat, ArtSteps juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini.

uru atau orang tua dapat membuat galeri seni 3D dengan tema yang menarik bagi anak-anak, seperti hewan, alam, angka, atau huruf. Anak-anak dapat menjelajahi galeri ini untuk memahami dan mengenal lebih baik tentang topik tersebut. uru atau orang tua dapat membuat galeri seni 3D dengan tema yang menarik bagi anak-anak, seperti hewan, alam, angka, atau huruf. Anak-anak dapat menjelajahi galeri ini untuk memahami dan mengenal lebih baik tentang topik tersebut. Dengan menggunakan objek 3D dalam ArtSteps, guru atau orang tua dapat membuat lingkungan belajar yang interaktif untuk mengajarkan materi hewan dan habitatnya.

## **Tujuan**

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran ArtStep untuk memberikan pemahaman pada anak usia dini tentang pengenalan sains anak usia dini materi hewan dan habitatnya. Penerapan ArtSteps dengan platform virtual yang memungkinkan

pengguna untuk membuat dan menjelajahi galeri seni 3D secara online.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. 1. Tahap persiapan dimulai dengan mengurus surat izin kepada sekolah TK Markus dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian. 2. Tahap Pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk kegiatan penerapan media pembelajaran ArtStep untuk meningkatkan pengenalan sains materi hewan dan habitatnya pada anak usia 5-6 tahun yang dilakukan di TK Markus. Pada tahap ini juga dilakukan refresh pemahaman penggunaan media platform digital 3. Tahap Evaluasi. Evaluasi sederhana untuk mengukur mengetahui respon anak dan mengukur pemahaman pengenalan sains materi hewan dan habitatnya pada anak usia 5-6 tahun setelah penggunaan media ArtStep dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pemantauan terhadap peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Markus adalah sebagai berikut:

PRESENTASE	JUMLAH ANAK	PRESENTASE JUMLAH ANAK	KETERANGAN
76%-100%	20	75%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
51%-75%	3	18,33%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
26%-50%	1	6,67%	Mulai Berkembang (MB)
0%-25%	0	0	Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 20 orang (75%), Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 3 orang (18,33 %), Mulai Berkembang 1 orang (6,67%). Hal ini menandakan bahwasanya peningkatan pemahaman tentang hewan dan habitatnya sudah berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman tentang hewan dan habitatnya anak usia 5-6 tahun di TK Markus dapat di tingkatkan melalui media pembelajaran ArtStep. Peningkatan

pengenalan sains materi hewan dan habitatnya dapat dilihat hasil observasi sebelum tindakan nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 36,887%, sedangkan pada siklus I 49,7867%, dan pada siklus II perkembangan sebesar 93,733% dari pra siklus, siklus I dan siklus II anak mengalami kondisi peningkatan. Untuk melihat kondisi peningkatan pemahaman pengenalan sains hewan dan habitatnya pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata - Rata	36,887	49,7867	93,733

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ArtStep dapat meningkatkan pemahaman hewan dan habitatnya dalam pengenalan sains anak. Hasil yang dicapai pada siklus II menjadi dasar peneliti untuk menghentikan penelitian ini hanya sampai pada siklus II karena sudah sesuai dengan kriteria indikator pencapaian 76% keberhasilan yang sudah ditentukan. Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan pada sikap tanggung jawab anak memperlihatkan bahwa dengan penggunaan media ArtStep lebih efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman hewan dan habitatnya pada anak usia 5-6 tahun di TK Markus.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kegiatan ini memantau penggunaan media pembelajaran ArtStep untuk pemahaman materi hewan dan habitatnya di TK Markus.

### **Saran**

Bagi orang tua agar dapat memberikan pola asuh yang tepat kepada anak untuk menumbuhkan dan meningkatkan anak dalam hal pengenalan sains sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dikemudian hari. Bagi guru diharapkan agar dapat melakukan sigernitas kepada para orangtua anak dalam mendidik anak usia dini sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali Nugraha 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung :

JILSI Foundations

Erni Munastiwi. 2015. *Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Anak Usia*

*Dini.* Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol 1 (2) hal 43-50

Pemendiknas no 58 tahun 2009 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini.

Slamet Suyanto 2005. *Pembelajaran Anak TK*. Jakarta : Depdiknas

Suparno, Paul. 2002. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius Supriyadi.

2008. *Teknologi Pengajaran Fisika*. Lombok Timur:Tempel Sari.

Suyadi. 2010. *Psikologi belajar PAUD*. Yogyakarta:Pedagogia

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Warsita 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di TK*. Semarang: Indeks